

**PEMBINAAN ROHANI DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KEAGAMAAN KARYAWAN  
RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH CILACAP**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S. Sos)**



**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :  
DIA WIJI LESTARI  
NIM. 1617101008**

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

# **PEMBINAAN ROHANI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH CILACAP**

Oleh:

DIA WIJI LESTARI

NIM: 1617101008

## **ABSTRAK**

Keadaan pemahaman agama yang baik pada manusia maka kesehatan mentalnya akan seimbang, tetapi tidak semua manusia mempunyai pengalaman dan pemahaman keagamaan yang baik. Pembinaan rohani merupakan suatu kegiatan dakwah berupa penyampaian pesan dakwah sebagai sarana mengajak dan membina umat manusia untuk senantiasa berada pada jalan islam. Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap merupakan instansi dan lembaga yang bergerak dibidang kesehatan. Dalam mewujudkan kepedulian lembaga Rumah Sakit maka peran kerohaniawan sangat dibutuhkan dalam membina para karyawan untuk menanamkan aspek-aspek spiritual dalam diri mereka agar mereka dapat bekerja dengan baik sesuai dengan syariat Islam dan berakhlak mulia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembinaan rohani karyawan, dan peran pembinaan rohani serta mengetahui faktor pendukung dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam melakukan pembinaan rohani dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di RSI Fatimah Cilacap. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknis analisis data secara kualitatif. Subyek penelitian ini adalah bagian Bimroh sebagai pengelola kegiatan pembinaan rohani, dan karyawan sebagai pelaksana. Metode yang digunakan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa proses pelaksanaan pembinaan rohani dengan beberapa cara seperti mengadakan program kajian rutin dan hafalan. Kemudian diketahui adanya hambatan-hambatan dalam melakukan pembinaan rohani yaitu kesibukan karyawan, perbedaan pemahaman individu. Selain itu adanya faktor pendukung yang menjadi suatu kelebihan dalam upaya peningkatan pemahaman keagamaan karyawan.

**Kata kunci:** *Pembinaan rohani, Pemahaman Keagamaan, Karyawan*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan & Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Kependulisan .....	8
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Landasan Teori .....	13
1. Pembinaan Rohani .....	13
a. Pengertian Pembinaan Rohani .....	13
b. Tujuan Pembinaan Rohani .....	15
c. Metode Pembinaan Rohani .....	16
d. Materi Pembinaan Rohani .....	18
e. Sumber Materi Pembinaan Rohani .....	19
2. Karyawan .....	21
3. Pemahaman Keagamaan .....	22
a. Pengertian Pemahaman Keagamaan .....	22
b. Dimensi Keagamaan .....	23

	c. Pentingnya Pemahaman Keagamaan .....	24
	d. Indikator Pemahaman keagamaan .....	25
	4. Kerangka berfikir .....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	28
	B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	29
	C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	29
	D. Metode Pengumpulan Data .....	30
	E. Analisis Data .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap .....	34
	1. Sejarah.....	34
	2. Visi, Misi, Tujuan .....	35
	3. Jenis Pelayanan .....	37
	4. Fasilitas Penunjang .....	38
	5. Sarana Umum .....	38
	6. Bidang Ketenagaan .....	38
	B. Penyajian Data .....	39
	1. Sejarah Singkat Adanya Sub. Bagian Bimbingan Rohani Di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap .....	39
	2. Tujuan Pelaksanaan Pembinaan Rohani Bagi Karyawan .....	41
	3. Program Kerja (Prokera) Sub. Bagian Bimbingan Rohani Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap .....	42
	4. Jadwal Pembinaan Rohani Di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap .....	44
	5. Tahapan Pembinaan Rohani Di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap .....	45
	6. Metode Pembinaan Rohani Di Rumah Sakit Islam Fatimah .....	47
	7. Materi Pembinaan Rohani Di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap .....	48

8. Indikator Meningkatnya Pemahaman Keagamaan Karyawan Di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap .....	49
C. Analisi Data dan Pembahasan .....	51
1. Proses Pelaksanaan Pembinaan Rohani Bagi Karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap .....	51
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Memberikan Pembinaan Rohani Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap .....	53
3. Peran Pembinaan Rohani Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap .....	58
<b>BAB V</b> <b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
C. Penutup .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia dalam menjalani kehidupan, mempunyai dua dimensi yaitu jasmani dan rohani. Manusia sebaiknya tidak hanya memenuhi kebutuhan jasmaninya saja melainkan juga memenuhi kebutuhan rohani yang salah satu caranya yaitu dengan beragama. Fitrah beragama yang ada dalam diri manusia merupakan naluri yang menggerakkan hatinya untuk melakukan perbuatan suci yang diilhami oleh Allah dan naluri tersebut secara terbuka menerima kehadiran Allah swt.<sup>1</sup>

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ - ٣٠

Artinya : *“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui....”* (Q.S Ar Rum: ayat 30)

Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian serta ketaatan.<sup>2</sup> Motivasi yang timbul memberikan efek positif terhadap tingkah laku individu. Agama dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat baik tua maupun muda. Disetiap fase perkembangan usia mempunyai sikap keagamaan yang berbeda-

---

<sup>1</sup> Mas'ula. Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembinaan Rohani Islam Terhadap Kepribadian Muslim Pada Karyawan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Skripsi*. (Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2015). Hlm. 2.

<sup>2</sup> Muhammad Aji Soleh. Bimbingan Islam Sebagai Pembinaan Akhlak Karyawan Di Rumah Sakit Pembina Kesehatan Umum (PKU) Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. (Surakarta: Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Surakarta, 2018). Hlm. 1.

beda. Sikap keberagaman orang dewasa memiliki perfektiv yang sangat luas didasarkan atas nilai-nilai yang dipilihnya. Selain itu, sikap keberagaman ini umumnya juga dilandasi oleh pendalaman pengertian dan perluasan tentang ajaran agama yang dianutnya.<sup>3</sup> Agama akan membantu mengendalikan dan menuntun manusia kepada suatu yang baik. Zakiah Daradjat menyebutkan ada tiga fungsi agama terhadap mereka yang meyakini kebenarannya, yaitu: a) Memberikan bimbingan dalam hidup b) Menolong dalam menghadapi kesukaran c) Menentramkan batin.<sup>4</sup>

Oleh karena itu agama menjadi aspek penting dari kebutuhan jiwa yang perlu untuk dihayati, dipahami, serta diamalkan. Peranan pemahaman keagamaan sangat penting untuk memuntun manusia pada pengahayatan agama dan menjadi pribadi yang berkualitas. Keadaan pemahaman agama yang baik pada manusia maka kesehatan mentalnya akan seimbang serta menciptakan karakter diri yang dapat mengelola sikap, tindakan, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Sebaliknya ketidakpahaman seorang manusia terhadap agama yang dianutnya menyebabkan ia kurang menghayati ajaran agamanya. Pemahaman terhadap ajaran agama yang keliru juga dapat memunculkan fenomena radikalisme yang meresahkan masyarakat Indonesia beberapa tahun ini. Azyumardi menyatakan bahwa muncul dan berkembangnya radikalisme di Indonesia disebabkan karena adanya penyimpangan norma-norma agama sikap ini ditopang oleh pemahaman agama yang totalitas dan formalistik, bersikap kaku dalam memahami teks agama secara literal. Karena itu, identitas keagamaannya bersifat literalistik, kaku dan cenderung menolak perubahan sosial.<sup>5</sup>

Agama islam mengajarkan manusia untuk giat dalam bekerja, tentunya dalam bekerja sesuai syariat islam yang menjunjung tinggi *akhlakul karimah* maupun nilai-nilai agama lainnya seperti kedisiplinan, tanggung jawab serta

---

<sup>3</sup> Jalaluddin. *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). Hlm. 106.

<sup>4</sup> Nurun Na'imah. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Spiritual Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan Wanita Di Rumah Tahanan Negara Klas 1 Surakarta Tahun 2016. *Skripsi*. (Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017). Hlm. 3.

<sup>5</sup> Muhammad Harfin Zuhdi. Radikalisme Agama Dan Upaya Deradikalisasi Pemahaman Keagamaan. *Jurnal Akademika*. Vol. 22, No. 01 Januari-Juni 2017. (Nusa Tenggara Barat: *Universitas Islam Negeri Mataram*, 2017). Hlm. 207-208.

kejujuran. Allah memotivasi hamba-Nya untuk beramal dan bekerja dengan sungguh-sungguh. Karena setiap proses dalam beramal dan bekerja dilihat dari bagaimana seorang hamba berproses bukan pada hasilnya. Sesuai dengan Firman Allah dalam surat at Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِيمٍ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ - ١٠٥

*Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Kepedulian pemerintah terhadap agama dalam dunia kerja dituangkan dalam Instruksi No.D/Inst/101/1975 oleh Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam mengintruksikan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi, Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan dan Penyuluh Agama untuk: mengusahakan, menggairahkan, mengkoordinir, membimbing serta meningkatkan pembinaan rohani karyawan/karyawati pada instansi-instansi Pemerintah maupun Swasta dalam wilayah yurisdiksinya masing-masing.<sup>6</sup> Dengan demikian karyawan sebagai seorang yang menghasilkan barang atau jasa bagi diri sendiri maupun masyarakat menempati posisi penting dalam pembangunan bangsa maka menjadi perlu diadakannya pembinaan rohani bagi karyawan.

Keberadaan pembinaan rohani merupakan suatu kegiatan dakwah berupa penyampaian pesan dakwah sebagai sarana mengajak dan membina umat manusia untuk senantiasa berada pada jalan islam. Seperti dalam al Quran surat

---

<sup>6</sup> Matla Fajri. Pengaruh Pembinaan Rohani Terhadap Kesehatan Mental Karyawan Di Rumah Sakit Tabrani Rab Pekanbaru. *Skripsi*. (Riau: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010). Hlm. 2.

al Fussihat ayat 33, Quraish shihab menyatakan Tidak ada yang perkataannya lebih baik daripada orang yang mengajak mengesakan Allah dan menaati-Nya serta berbuat baik, sembari mengatakan pengakuan atas akidah yang dipeluknya.<sup>7</sup>

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ - ۳۳

Artinya: *Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”* (Q.S. Al Fussihat ayat 33)

Bagi sebagian muslim, pembinaan rohani menjadi kebutuhan untuk mendapatkan ajaran-ajaran islam yang baik dan benar. Tidak hanya dilakukan di masjid-masjid disekitar tempat tinggal tetapi pembinaan rohani juga bisa dilakukan di instansi, perusahaan, lembaga sosial, dan lembaga lainnya.

Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap merupakan instansi dan lembaga yang bergerak dibidang kesehatan dengan misi yaitu mengembangkan pelayanan kesehatan yang bermutu didukung manajemen dan sumber daya manusia profesional, teknologi maju, dan mengutamakan keselamatan pasien, keselamatan kerja dan kepuasan pelanggan.<sup>8</sup> Salah satu upaya Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap dalam merealisasikan sumber daya manusia yang profesional adalah dengan memberikan pembinaan rohani terhadap karyawan.

Dalam prakteknya tidak jarang komplain yang ditunjukkan kepada karyawan dari masyarakat selaku pengguna jasa layanan menjadi suatu keharusan bagi pihak manajemen untuk terus memperbaiki sistem kinerja yang efisien.<sup>9</sup> Keluhan-keluhan yang disampaikan biasanya mengarah pada pelayanan karyawan diantaranya kesimpang siuran informasi, keramahan dan sikap sopan santun yang perlu ditingkatkan.

<sup>7</sup> <https://tafsirq.com/41-fussilat/ayat-33#tafsir-quraish-shihab>

<sup>8</sup> <http://rumahsakitislamfatimahcilacap.blogspot.com/2011/10/visi-misi-tujuan-rsi-fatimah.html?m=1>

<sup>9</sup> Adi Mulyo, Hadi Sunaryo. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat (Puskesmas Ardimulyo Singosari Kabupaten Malang), *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*. (Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang). Hlm. 2

Pengajian islam atau pembinaan rohani ini berfungsi memenuhi kebutuhan rohani karyawan sehingga terjadi keseimbangan antara kebutuhan rohani dan jasmani. Ustadz Aiyub salah satu petugas Bimroh menyatakan tujuan pembinaan rohani agar karyawan ada peningkatan sumber daya insani, kerohaniannya, keilmuannya, serta wawasan mereka sehingga diharapkan mereka menjadi karyawan yang islami.<sup>10</sup> Dengan islami akan melahirkan karyawan-karyawan yang berakhlak mulia maka otomatis mereka akan menjadi pemasar yang baik bagi Rumah Sakit. Dalam mewujudkan kepedulian lembaga Rumah Sakit maka peran kerohaniawan sangat dibutuhkan dalam membina para karyawan untuk menanamkan aspek-aspek spiritual dalam diri mereka agar mereka dapat bekerja dengan baik sesuai dengan syariat Islam dan berakhlak mulia.<sup>11</sup>

Dengan adanya keterkaitan antara pelaksanaan pembinaan rohani karyawan terhadap pemahaman keagamaan karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul, “Pembinaan Rohani Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pembinaan Rohani**

Menurut Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor: M.02-PK.04.10 Pembinaan adalah usaha yang ditujukan untuk memperbaiki, meningkatkan akhlak (budi pekerti). Sedangkan menurut Munandar bahwa pembinaan pada hakekatnya merupakan upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang ditujukan bagi terciptanya

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan ustadz Aiyub, pada Selasa 4 Februari 2020 pukul 09.43 di RSI Fatimah Cilacap

<sup>11</sup> Rahma Rizqi Amalia. Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan Di Rumah Sakit Pembina Kesehatan Umum (PKU) Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. (Surakarta: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Iain Surakarta, 2018). Hlm. 6.

manusia yang terampil, cakap dan terpujuk sikap mental yang positif dimana pengembangan diselaraskan dengan nilai yang dianut.<sup>12</sup>

Rohani dari kata bahasa Arab روحاني yang mempunyai arti (mental). Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) disebutkan arti bimbingan adalah petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, artinya menunjukkan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat.<sup>13</sup> Definisi kata rohani juga disampaikan oleh Samudera Azhari Aziz dan Setia Budi bahwa “rohani adalah bagian yang halus dari susunan kehalusan manusia yang memiliki kecenderungan kepada sifat-sifat Allah”.<sup>14</sup>

Pembinaan rohani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas pembinaan rohani bagi karyawan rumah sakit islam Fatimah Cilacap untuk meningkatkan pemahaman keagamaan.

## 2. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman dianggap sebagai suatu proses, atau cara untuk memahami dan mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak. Agama dianggap sebagai seperangkat kepercayaan atau aturan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakannya terhadap Tuhan, orang lain dan terhadap dirinya sendiri. Pemahaman beragama yakni penghayatan terhadap Tuhan atau agama yang diyakininya.

Pemahaman keagamaan yaitu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan dan memahami sesuatu yang dengan benar terhadap sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama misalnya perasaan keagamaan atau soal-soal

---

<sup>12</sup> Muh Rondi. Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Bagi Narapidana (Studi Kasus Di Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Salatiga). Skripsi. (Salatiga: Jurusan Hukum Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, 2018). Hlm. 17.

<sup>13</sup> Zalussy Debby Styana, Yuli Nurkhasanah, Ema Hidayanti. Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36, No.1, Januari – Juni 2016 Issn 1693-8054. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016). Hlm. 48.

<sup>14</sup> Tarmizi. Pendidikan Rohani Dalam Al Quran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 02 No. 2 Desember 2016. (Medan: Universitas Islam Sumatera Utara, 2016). Hlm. 127

keagamaan.<sup>15</sup> Pemahaman keagamaan dalam penelitian ini yaitu memahami arti keyakinan atau kepercayaan terhadap agama oleh karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap sehingga tercermin dari perilaku kepada Tuhan, perilaku dalam kehidupan masyarakat maupun di tempat kerja.

### 3. Karyawan

Menurut undang-undang nomor 14 tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja dalam pasal 1 bahwa tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. UU No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan karyawan adalah seorang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.

## C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latarbelakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan rohani untuk karyawan di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap?
2. Apa peran pembinaan rohani dalam meningkatkannya pemahaman keagamaan karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan rohani dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap?

---

<sup>15</sup> Dewi Septiana. Implikasi Pemahaman Keagamaan Terhadap Keutuhan Keluarga Bagi Pelaku Pernikahan Dini Di Desa Wonoharjo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. *Skripsi*. (Lampung: Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan secara utuh pelaksanaan pembinaan rohani Rumah Sakit Islam serta mendapatkan informasi peran pembinaan rohani dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawan rumah sakit Islam Fatimah Cilacap.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah sebagai wacana ilmu dakwah sebagai upaya menambah khazanah keilmuan. Penelitian ini berguna untuk mengetahui pembinaan rohani dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.

#### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- 1) Bagi karyawan, dengan hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi tentang peran pembinaan rohani dan memotivasi karyawan dalam meningkatkan pemahaman keagamannya maupun motivasi untuk rutin mengikuti pembinaan rohani
- 2) Bagi Yayasan Rumah Islam Sakit Fatimah Cilacap, diharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau gagasan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.
- 3) Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah di Fakultas Dakwah jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto tentang pembinaan rohani dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawan di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.
- 4) Bagi Pembaca, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memahami pembinaan rohani di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap dan menjadi rujukan bagi akademisi, maupun para praktisi sosial agar

dapat meneliti lebih jauh pembinaan rohani dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawan rumah sakit islam.

#### **E. Sistematika Kepenulisan**

Sebelum masuk pada pembahasan bab satu dan bab selanjutnya, maka penulisan skripsi ini diawali: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman abstrak, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran.

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

*Bab Pertama.* Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, Definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

*Bab Kedua.* Kajian pustaka dan landasan teori. Membahas tentang pembinaan rohani, pemahaman keagamaan, dan karyawan.

*Bab Ketiga.* Metodologi Penelitian. Membahas tentang jenis riset dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

*Bab Keempat.* Penyajian, analisis data dan pembahasan. Membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian. Serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap sehubungan dengan pembinaan rohani.

*Bab Kelima.* Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan menemukan proses pelaksanaan pembinaan rohani bagi karyawan rumah sakit Islam Fatimah Cilacap dengan dibuatnya program-program untuk meningkatkan pemahaman keagamaan seperti kajian Ahad pagi, kajian Ummahat, Tahsin al Quran, Tahfidz al Quran, tilawah pagi, kajian Ba'da Dhuhur, pembinaan kepegawaian serta sebagai langkah mewujudkan manajemen profesional melalui pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia yang berkesinambungan

Peran pembinaan rohani sebagai menunjukkan peningkatan pemahaman keagamaan ditandai karyawan mengetahui yang belum diketahui, menambah motivasi dalam bekerja dan memperbaiki hal salah yang selama ini dilakukan. Selain itu mengikuti pembinaan rohani, karyawan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kesehariannya tidak hanya untuk diri sendiri tetapi mampu mengajarkan kepada orang lain sesuai dengan ajaran Islam dan menambah tingkat pemahaman keagamaan karyawan Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap. Selain indikator yang ditunjukkan dari hasil wawancara, petugas Bimroh juga membuat kebijakan penilaian pembinaan rohani bagi karyawan yang hasilnya sesuai yang diharapkan.

Dalam prosesnya terdapat faktor pendukung yaitu dukungan dari manajemen Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap, antusiasme karyawan, sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan faktor penghambat yaitu kesibukan karyawan, perbedaan pemahaman individu.

#### **B. Saran-saran**

Setelah memahami dan menyimpulkan bahwa Pembinaan Rohani Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap secara umum sudah baik. Namun demikian diperlukan beberapa saran yang

bersifat membangun untuk beberapa pihak agar semakin terciptanya keberhasilan Pembinaan Rohani di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.

1. Bagi Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap, agar senantiasa tetap menjalankan program pembinaan rohani. Serta terus memberikan dukungan dan dorongan kepada Bagian Sumber Daya Insani dan Dakwah maupun karyawan untuk aktif sehingga tercapainya sumber daya manusia dengan sikap yang Islami dan profesional yang mengutamakan keselamatan pasien dan keselamatan kerja.
2. Bagi petugas bimbingan rohani (Bimroh) diharapkan membangun kedekatan dengan karyawan, sehingga karyawan tidak sungkan menyampaikan pendapat. Untuk bentuk evaluasi terhadap kegiatan pembinaan rohani dapat juga dengan membagikan kuisioner. Memaksimalkan sarana dan prasarana penunjang kesuksesan pembinaan rohani karyawan. Serta memperbaiki jika terjadi kerusakan.
3. Bagi karyawan, penulis menyarankan karyawan rutin mengikuti pembinaan rohani dengan perasaan ikhlas, sadar, dan tanggungjawab. Karena pentingnya pembinaan rohani dapat digunakan sebagai wadah untuk mengupgrade ilmu dan wawasan keislaman, serta menjaga kualitas rohani dengan nilai-nilai islam.

### **C. Kata Penutup**

Peneliti panjatkan syukur Alhamdulillah yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penulisannya, banyak hal yang didapatkan sebagai pengalaman pribadi. Semoga skripsi ini menjadi manfaat khususnya bagi peneliti sendiri, semoga dapat menjadi masukan bagi Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap dalam mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan islami untuk pelayanan kepada masyarakat. Semoga bermanfaat menjadi jalan menuju sebuah keridhoan Allah swt.

Peneliti menyadari penyusunannya jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengarapkan kritik dan saran yang membangun. Sebagai motivasi peneliti dalam

melakukan penelitian dikemudian hari. Tak lupa ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung hingga terselesaikan skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah, Nur Laili. 2018. Fungsi Radio Bass FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Di Masyarakat Salatiga. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Amalia, Rahma Rizqi. 2018. Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan Di Rumah Sakit Pembina Kesehatan Umum (PKU) Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Surakarta.
- Fajri, Matla. 2010. Pengaruh Pembinaan Rohani Terhadap Kesehatan Mental Karyawan Di Rumah Sakit Tabrani Rab Pekanbaru. *Skripsi*. Riau: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hadiawati, Lina. 2008. Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota 'Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan*. Vol, 02; No. 01; 2008; 18-25, ISSN: 1907-932X. Garut: Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut.
- Hidayah, Barkah. 2017. Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Ketaatan Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayah, Wahyu. 2019. Peran Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial 2019: Psikologi Social Di Era Revolusi Industry 4.0: Peluang & Tantangan*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Hidayanti, Ema. 2014. Dakwah Pada Setting Rumah Sakit: (Studi Deskriptif Terhadap Sistem Pelayanan Bimbingan Konseling Islam Bagi Pasien Rawat Inap Di Rsi Sultan Agung Semarang). *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2014. Semarang, UIN Walisongo Semarang.
- <https://tafsirq.com/41-fussilat/ayat-33#tafsir-quraish-shihab>
- <http://rumahsakitislamfatimahcilacap.blogspot.com/2011/10/visi-misi-tujuan-rsifatimah.html?m=1>
- Ilyas. 2016. Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal Of Nonformal Education*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2016. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latief. Syarif Fauzi, Afief Abd. 2016. Model Radio Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 1, Nomor 2 (2016) 89-110. Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Marbun, Purim. 2020. Strategi Dan Model Pembinaan Rohani Untuk Pendewasaan Iman Jemaat. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* Vol. 2, No. 2, (Desember, 2020): 151-169. STT Bethel Indonesia.
- Mas'ula. 2015. Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembinaan Rohani Islam Terhadap Kepribadian Muslim Pada Karyawan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- Maullasari, Sri. 2018. Metode Dakwah Menurut Jalaludin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- Moh. Rofiq, Aminuddin, Aliaras Wahid. 2006. Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam. Jakarta: GRAHA ILMU & UIEU-University Press.
- Mujiati. 2015. Kegiatan Pembinaan Rohani Dalam Upaya Mengubah Perilaku Sosial Peserta Rehabilitasi Narkoba Di Rumah Damai Desa Cepoko Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Mulyo, Adi., Sunaryo, Hadi. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat (Puskesmas Ardimulyo Singosari Kabupaten Malang), *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Na'imah, Nurun. 2017. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Spiritual Bagi Warga Binaan Pemasarakatan Wanita Di Rumah Tahanan Negara Klas 1 Surakarta Tahun 2016. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Najati, Muhammad Utsman. 2005. *Psikologi dalam Al-Quran (Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Nur Amirudin Z., Nuriati. 2018. Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Al- Mau'izah* Vol. 1 No. 1 September 2018. (Parepare: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

- Pascayani Ainulhusnah. 2013. *Dinamika Psikologi Keluarga Poligami Penyandang Tunanetra. Skripsi*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Purnia Dini Silvi, Dan Tuti Alawiyah. 2020. *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Rachmawati, Tutik. *Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Parahyangan: Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan
- Republika.co.id. Kamis, 22 Agustus 2019 pukul 00:01 WIB.
- Romadlon, Irhamna. 2013. *Pengaruh Pembinaan Rohani Mental Islam Terhadap Pemahaman Dan Kesadaran Keagamaan Anggota Di Markas Korps Brimob Kelapadua Depok. Skripsi*. Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Rondi, Muh. 2018. *Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Kesadaran Beragama Bagi Narapidana (Studi Kasus Di Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Salatiga). Skripsi*. Salatiga: Jurusan Hukum Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Sambas, Asep Muhamad Ramdhan, Syukriadi. 2018. *Peran Pembinaan Rohani Terhadap Disiplin Prajurit. Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Volume 6, Nomor 1, 2018, 98-116. Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Septiana Dewi. 2018. *Implikasi Pemahaman Keagamaan Terhadap Keutuhan Keluarga Bagi Pelaku Pernikahan Dini Di Desa Wonoharjo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. Skripsi*. Lampung: Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sholeh, Muhammad Aji, 2018. *Bimbingan Islam Sebagai Pembinaan Akhlak Karyawan Di Rumah Sakit Pembina Kesehatan Umum (PKU) Muhammadiyah Surakarta. Skripsi*. Surakarta: Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Surakarta.
- Slamet, Yulius. 2019. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2019.
- Solihin. 2016. *Penelitian Hadits (Ontologi, Estimologi, Dan Aksiologi)*. Diroyah: *Jurnal Ilmu Hadis* 1, 1 September 2016): 61-68. (Bandung: Fakultas Ushuludin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Styana, Zalussy Debby., Nurkhasanah, Yuli., & Hidayanti, Ema, 2015. *Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, Jurnal Ilmu Dakwah*.

Vol. 36, No.1, Januari – Juni 2016 Issn 1693-8054. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Susilo Rahardjo, & Gudnanto, 2017. Pemahaman Individu (Teknik Nontes). Kudus: Kencana. Terhadap Disiplin Prajurit. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Volume 6, Nomor 1, 2018, 98-116. Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Tarmizi, 2016. Pendidikan Rohani Dalam Al Quran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 02 No. 2 Desember 2016. Medan: Universitas Islam Sumatera Utara.

Usman, Abdul Rani. 2013. Metode Dakwah Kontemporer. *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 19, No. 28, Juli – Desember 2013. Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Waluyo. 2013. Pengaruh Pemahaman Agama, Motivasi Mendapatkan Profit Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesadaran Sertifikasi Halal Bagi Produsen Makanan Di Kabupaten Sleman Dan Bantul. *Inferensi, Jurnal Penelitian Social Keagamaan*, Vol. 7, No. 1, Juni 2013. Surakarta: IAIN Surakarta.

Yefni, Azni, Zulamri, 2019. Pengaruh Pemahaman Kegamaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Pemukiman Kumuh Di Provinsi Riau). *Hukum Islam*, Vol Xix No. 1 Juni 2019. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Zuhdi, Muhammad Harfin. 2017. Radikalisme Agama Dan Upaya Deradikalisasi Pemahaman Keagamaan. *Jurnal Akademika*. Vol. 22, No. 01 Januari-Juni 2017. Nusa Tenggara Barat: Universitas Islam Negeri Mataram.